

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil simpulan sebagai berikut:

1. LKS kimia model inkuiri terpimpin mempunyai nilai tingkat keterbacaan sebesar 67,6 dengan kriteria baik dan nilai tingkat keterlaksanaan 70,1 dengan kriteria baik, artinya sebagian besar siswa mampu menyerap pesan yang terkandung dalam LKS kimia yang telah diterapkan dan mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan dengan baik.
2. Presentase kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa setelah menggunakan LKS kimia model inkuiri terpimpin lebih tinggi dari presentase KKM siswa tahun lalu yang tidak menggunakan LKS tersebut. Dimana persentase KKM siswa setelah menggunakan LKS kimia model inkuiri terpimpin diperoleh persentase 72,15 % siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 , sedangkan persentase KKM siswa tahun lalu hanya 54 % siswa yang mendapatkan nilai ≥ 68 .
3. Tanggapan guru dan siswa terhadap keunggulan dari LKS kimia model inkuiri terpimpin yaitu siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan siswa mudah melakukan percobaan maupun menarik kesimpulan, karena LKS telah dilengkapi tahap-tahap pembelajaran inkuiri terpimpin yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Selain itu, penggunaan LKS ini juga membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun

kelemahannya yaitu penggunaan LKS yang telah dikembangkan memerlukan pengelolaan waktu yang efektif dan tepat sehingga pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

1. Bagi guru bidang studi kimia yang tertarik untuk menggunakan LKS kimia model inkuiri terpimpin pada proses pembelajaran dan calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan LKS inkuiri terpimpin sebaiknya lebih memvariasikan warna tulisan, dan variasi jenis huruf.
2. Pada proses pembelajaran menggunakan LKS ini sebaiknya mengelola alokasi waktu, karena proses pembelajaran menggunakan LKS ini membutuhkan waktu yang efisien pada tahap percobaannya.
3. Produk penelitian dan pengembangan berupa bahan ajar ini perlu dilakukan ujicoba lapangan utama dan uji coba operasional terhadap subjek siswa SMA kelas XI yang lebih besar, selanjutnya dilakukan tahap diseminasi dan implementasi produk sebelum digunakan untuk seluruh siswa SMA kelas XI. Sehingga peningkatan hasil belajar semakin besar/tinggi.